

**STRATEGI RETORIKA CALON GUBERNUR JAKARTA DALAM
VIDEO DEBAT PILGUB DAN RELEVANSINYA PADA
PEMBELAJARAN TEKS PERSUASIF**

Oleh

Gede Budi Karuna, NIM 2112011020

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pada pentingnya strategi retorika dalam membentuk citra diri dan memengaruhi opini publik, khususnya selama debat Pilgub Jakarta pada tahun 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat strategi retorika yang digunakan oleh para calon Gubernur pada debat Pilgub dan mengkaji relevansinya dengan pembelajaran teks persuasif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan prosedur seperti simak, dokumentasi, dan catat. Teori yang digunakan adalah strategi retorika Gorys Keraf, yang melibatkan analisis diksi dan gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat. Temuan penelitian, para kandidat menggunakan diksi ilmiah (26 kali), denotatif (18), konotatif (17), umum (17), khusus (15), dan populer (9) untuk membangun otoritas, kedekatan emosional, dan kejelasan pesan. Dalam hal gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, ditemukan penggunaan paralelisme (20 kali), klimaks (19), antitesis (13), dan repetisi (6) sebagai alat untuk memperkuat argumen dan menciptakan ritme retorik yang kuat. Gaya bahasa antiklimaks tidak ditemukan pada data yang sudah ditranskripsi. Strategi retorika ini memiliki relevansi dalam pembelajaran teks persuasif karena mencakup aspek penting seperti argumen logis, ajakan yang meyakinkan, dan struktur bahasa yang baik. Temuan ini menambah pembelajaran kontekstual dan praktis Bahasa Indonesia di fase E SMA kelas X.

Kata Kunci: Debat Pilgub, Strategi Retorika, Teks Persuasif

**THE RHETORICAL STRATEGY OF THE JAKARTA GOVERNOR
CANDIDATE IN THE GUBERNATORIAL DEBATE VIDEO AND ITS
RELEVANCE TO THE LEARNING OF PERSUASIVE TEXTS**

By

Gede Budi Karuna, NIM 2112011020

Indonesian Language and Literature Education

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of rhetorical strategies in shaping self-image and influencing public opinion, particularly during the Jakarta gubernatorial debate in 2024. The aim of this research is to examine the rhetorical strategies used by the gubernatorial candidates during the gubernatorial debate and to analyze their relevance to the study of persuasive texts. This research uses a descriptive qualitative method with procedures such as observation, documentation, and note-taking. The theory used is Gorys Keraf's rhetorical strategy, which involves the analysis of diction and language style based on sentence structure. Research findings show that the candidates used scientific diction (26 times), denotative (18), connotative (17), general (17), specific (15), and popular (9) to build authority, emotional closeness, and message clarity. In terms of linguistic style based on sentence structure, the use of parallelism (20 times), climax (19), antithesis (13), and repetition (6) was found as tools to strengthen arguments and create a strong rhetorical rhythm. The anticlimactic style was not found in the transcribed data. This rhetorical strategy is relevant in the learning of persuasive texts because it encompasses important aspects such as logical arguments, convincing appeals, and good language structure. These findings enhance contextual and practical learning of Indonesian language in phase E of 10th grade high school.

Keywords: *Gubernatorial Debate, Rhetorical Strategy, Persuasive Texts*